

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Akhmad Musyafak

NIM : 4201409003

Program Studi : Pendidikan Fisika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Dwi Yulianti, M.Si.

NIP 19600722 198403 2 001

Drs. Iskandar

NIP 19621112 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Kendal ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Dwi Yulianti, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 1 Kendal
4. Drs. Iskandar selaku Kepala SMA Negeri 1 Kendal
5. Rokhani, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
6. Markamah, S.Pd selaku Guru Pamong
7. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Kendal
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Kendal
9. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Kegiatan	8
B. Tempat Kegiatan.....	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Fisika

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. KKM
- d. Silabus
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jadwal Ekstra Kurikuler
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Soal Ulangan Fisika

Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk menuntaskan pendidikan minimal 9 tahun dan mendapatkan hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk Universitas Negeri Semarang (UNNES). Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan permintaan masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Atas dasar itu maka mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan harus menempuh sejumlah komponen program pelatihan pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Secara umum tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaruan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat

Manfaat PPL bagi praktikan

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan
2. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung hal-hal mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, diantaranya RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa

Manfaat PPL bagi sekolah

1. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas pembelajaran agar menjadi lebih baik
2. Meningkatkan kualitas pendidikan

Manfaat PPL bagi perguruan tinggi

1. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah terkait
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL yang terjadi di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan PPL itu sendiri

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan yang telah menempuh minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah

6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
15. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional berbasis kompetensi yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu

yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip PPL adalah:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.

8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan PPL 2 yaitu SMA Negeri 1 Kendal

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 terdiri dari dua kegiatan, yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

1. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran

Dalam PPL 1, mahasiswa sebagai guru praktikan telah melakukan kegiatan observasi di kelas X-1, X-2, X-3 dan X-4. Setelah pembagian kelas, ditetapkan mahasiswa praktikan memilih untuk mengajar di kelas X-1 dan X-2.

Tahap pertama yang dilakukan sebelum mengajar adalah pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), KKM, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu, mahasiswa praktikan kemudian melakukan konsultasi dengan guru pamong.

Tujuan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut adalah agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep pembelajaran yang akan disampaikan, metode dan model pembelajaran yang akan digunakan, dan juga ketepatan waktu yang digunakan.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah merencanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai melakukan praktik mengajar di bawah bimbingan guru pamong. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika mahasiswa praktikan tampil di depan kelas, guru pamong mengamati dan setelah selesai

mengajar, guru pamong memberikan komentar dan saran atas penampilan mahasiswa praktikan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
2. Menganalisis proses belajar mengajar (model pembelajaran),
3. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing dan mandiri. Dalam proses KBM, guru mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar antara lain:
 - a. Membuka pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa, berdoa.
 - b. Memberi motivasi dan apersepsi pada siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan diajar.
 - c. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan secara inkuiri.
 - d. Menjaga kondisi kelas selalu kondusif. Tindakan yang dilakukan guru adalah mengingatkan siswa yang membuat gaduh atau memberi pertanyaan tentang materi sehingga siswa tidak membuat gaduh dan berkonsentrasi pada pelajaran.
 - e. Melakukan kegiatan eksplorasi pengetahuan siswa dengan memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - f. Melakukan kegiatan elaborasi dengan cara menerapkan pembelajaran berkelompok atau metode diskusi antar siswa
 - g. Melakukan kegiatan konfirmasi dengan cara mengevaluasi setiap informasi yang ada dan memberikan pertanyaan.
 - h. Memberikan penguatan agar siswa lebih antusias pada materi pelajaran.
 - i. Menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam penutup.
 - j. Menilai hasil belajar berdasarkan tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan oleh guru.

4. Memberikan bimbingan kepada siswa-siswi yang akan mengikuti olimpiade fisika
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan yang telah ditetapkan

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan telah memberikan bimbingan dengan sangat baik. Guru pamong memberikan bimbingan mengenai permasalahan siswa baik masalah dalam proses belajar maupun masalah lain, memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau guru praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan guru praktikan. Di setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sehingga guru praktikan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan menyampaikan pelajaran dan menjadi refleksi diri di pertemuan berikutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan PPL juga telah memberikan bimbingan dengan sangat baik. Masukan-masukan beliau mengenai perangkat pembelajaran maupun ketika praktik mengajar di depan kelas membantu mahasiswa menjadi lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2 diantaranya:

1. Fasilitas pembelajaran yang mendukung seperti peralatan laboratorium, computer dan LCD sehingga memudahkan guru praktikan dalam proses belajar mengajar.
2. Fasilitas AC di setiap kelas yang membuat kegiatan belajar mengajar bertambah nyaman.
3. Guru pamong yang sangat bersahabat dan selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan sangat terbantu dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswa dalam menguasai pembelajaran di kelas.

Faktor penghambat pelaksanaan PPL 2 diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat saat PPL 1 mengenai keadaan kelas yang akan diajar
2. Fasilitas seperti AC dan LCD yang sering rusak sehingga mengurangi kenyamanan siswa dalam proses KBM.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Kendal sebagai tempat latihan mengajar mahasiswa. Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan praktik mengajar secara langsung, terbimbing dan mandiri. Sebelum mulai mengajar di kelas, mahasiswa praktikan menyusun instrumen mengajar yang terdiri dari PROTA, PROMES, KKM, Silabus, RPP, media pembelajaran, LKS dan LDS serta instrumen penilaian. Setelah pembagian kelas, ditetapkan mahasiswa praktikan mengajar di kelas X-1 dan X-2. Di akhir kegiatan, mahasiswa praktikan menyusun laporan PPL 2 yang berisi refleksi diri.

Adapun hal-hal yang ditulis dalam refleksi diri ini meliputi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran fisika, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa, kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal, kemampuan diri mahasiswa sebagai praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika

a. Kekuatan pembelajaran fisika

- 1) Materi-materi pembelajaran fisika mudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat merasakan sendiri pentingnya belajar fisika.
- 2) Banyaknya aplikasi ilmu fisika dalam teknologi masa kini, sehingga siswa merasa senang mempelajari fisika.
- 3) Belajar fisika dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang mudah dengan menggunakan pembelajaran langsung atau eksperimen sampai dengan menggunakan penalaran dan logika berpikir yang tinggi, sehingga menarik bagi siswa baik yang pandai maupun yang kemampuannya rata-rata.

b. Kelemahan pembelajaran fisika

- 1) Adanya persepsi bahwa mata pelajaran fisika berisi banyak rumus-rumus matematis, yang cenderung harus dihafal oleh siswa sehingga siswa yang kurang pandai dalam matematika merasa sangat terbebani.
- 2) Sebaliknya untuk siswa yang menyukai matematika, mereka kurang tertarik dengan materi konsep-konsep karena mereka cenderung menghafalkan dan tidak memahami konsep-konsep tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran fisika

Adapun sarana dan prasarana pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik, dengan adanya computer dan LCD di tiap kelas. Tiap ruangan kelas ber-AC sehingga siswa akan merasa lebih nyaman untuk belajar. Selain itu juga terdapat laboratorium fisika dengan alat-alat yang lengkap untuk memfasilitasi siswa ketika praktikum fisika. Laboratorium kimia, biologi dan computer juga mendukung kelancaran pembelajaran fisika.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa

Ibu Markamah, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa dalam menyampaikan materi sudah baik. Dalam menyampaikan materi, beliau selalu mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika menjelaskan materi besaran pokok massa, beliau mengaitkan dengan miskonsepsi masyarakat tentang massa dan berat dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa beliau meminta siswa untuk mencatat tiap materi yang dipelajari, dan adanya pemberian sekaligus pembahasan soal-soal membuat siswa menjadi lebih paham. Dengan selingan canda dan tawa tetapi tidak mengurangi keseriusan belajar, pembelajaran berjalan dengan lancar.

Dosen pembimbing mahasiswa, Ibu Dwi Yulianti, M.Si juga selaku dosen pengampu mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika telah memberikan bimbingan yang baik kepada mahasiswa baik sebelum maupun saat melaksanakan PPL 2. Beliau telah mengajarkan berbagai model pembelajaran dalam fisika kepada mahasiswa. Selain itu beliau juga memberikan nasihat yang sangat berguna tentang cara berpakaian yang baik dan sopan, serta cara berperilaku layaknya seorang guru yang baik. Proses penyerahan dan penerimaan mahasiswa PPL juga berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal

Dari hasil observasi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik. Terbukti dengan nilai KKM pada tahun ini 76, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang 75. Pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah. Beberapa materi seperti pengukuran, GLB dan GLBB dilakukan dengan praktikum di laboratorium.

5. Kemampuan diri mahasiswa sebagai praktikan

Masih terdapat banyak kekurangan dalam diri mahasiswa sebagai guru praktikan. Salah satunya adalah kurangnya pengalaman dalam menghadapi kriteria masing-masing siswa. Untuk itu praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dari pelaksanaan PPL 2 mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana pembelajaran yang sebenarnya di lapangan, tentu saja tidaklah seideal seperti saat di perkuliahan. Mahasiswa juga mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga, salah satunya adalah bagaimana menghadapi siswa di depan kelas dan bagaimana memahami kriteria masing-masing siswa. Selain itu mahasiswa juga mengetahui bagaimana penyusunan Silabus dan RPP di sekolah dan dapat membandingkannya dengan apa yang diajarkan selama di perkuliahan.

Nilai tambah yang lain diantaranya mahasiswa menjadi lebih disiplin untuk masuk sekolah tepat waktu. Selain itu kebiasaan berjabat tangan dengan guru yang dilakukan di SMA N 1 Kendal merupakan salah satu cara yang baik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Secara keseluruhan pembelajaran fisika di SMA N 1 Kendal sudah baik, dengan fasilitas seperti LCD dan computer di tiap kelas serta laboratorium yang lengkap membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Saran dari mahasiswa agar media pembelajaran serta sarana prasarana yang ada lebih dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

Bagi Unnes, sistem PPL online ini merupakan pertama kalinya dilaksanakan sehingga masih perlu banyak perbaikan. Tetapi secara keseluruhan sudah cukup baik.

Kendal, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Markamah,S.Pd
NIP. 1962 0321 1989 01 2001

Akhmad Musyafak
NIM. 4201409003